

ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul “**Perbandingan Konsep Pluralisme Agama di Indonesia dengan Konsep Din-i-ilahi Sultan Jalaluddin Muhammad Akbar (1560-1605) pada Dinasti Mughal**” ini meneliti beberapa masalah yaitu bagaimana pluralisme agama di Indonesia, bagaimana Din-i-ilahi Sultan Akbar, dan bagaimana persamaan dan perbedaan dari kedua konsep tersebut.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan penulis teliti dengan menggunakan pendekatan historis, maksudnya di dalam mendiskripsikan masalah ini, penulis menggambarkan apa yang melatar belakangi lahirnya konsep pluralisme agama di Indonesia dan Din-i-ilahi pada dinasti Mughal, serta mengungkap nilai-nilai yang terkandung dalam pluralisme agama dan din-i-ilahi dalam pembentukan negara. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yaitu melalui heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Dari peniltian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pluralisme agama dan din-i-ilahi adalah sebuah konsep yang lahir dari latar belakang kamajemukan masyarakat dalam suatu negara atau kerajaan. Kedua konsep tersebut mengatur kehidupan masyarakat yang berbeda-beda namun bisa saling bekerja sama dalam membentuk suatu negara atau kerajaan yang besar, karena tujuannya adalah untuk kesejahteraan semua rakyat bukan hanya untuk kepentingan pemimpin atau para pembesar kerajaan.

ABSTRACT

In skripsi entitling " Comparison Of Concept of Pluralisme Religion in Indonesia with Concept of Din-i-ilahi Sultan Jalaluddin Muhammad Akbar (1560-1605) at Dynasty of Mughal" this check some problem of that is how religion pluralisme in Indonesia, how Sultan Din-i-ilahi of Akbar, and how difference and equation from both concept

problemss writer will be accurate by using historical approach, its intention in describe problem of this, writer depict what background overshadow to born him conception religion pluralisme in Indonesia and Din-i-ilahi at dynasty of Mughal, and also express values which implied in religion pluralisme and of din-i-ilahi in forming of state. While method the used history method that is passing heuristik, criticism, and interpretation of historiografi.

Of conducted research hence can be concluded that religion pluralisme and of Din-i-ilahi is complex concept which born from background of complex society in empire or state. Both of the concept arrange life of society which different each other but can each other cooperating in forming an big empire or state, because its target is to prosperity all people not merely for the sake of leader or all monarchic magnifier.